

BAB V

PEMBAHASAN

A. Pengaruh Tingkat Pendapatan Terhadap Perilaku Keuangan Masyarakat Desa Kebonduren.

Berdasarkan pada analisis data dan pengujian hipotesis yang sudah dilakukan, diketahui bahwa tingkat pendapatan berpengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku keuangan Masyarakat Desa Kebonduren. Dapat disimpulkan bahwa semakin tinggi pendapatan seseorang maka semakin baik perilaku keuangannya. Sebaliknya, rendahnya tingkat pendapatan seseorang membuat mereka sulit untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari, menabung, merencanakan keuangannya dan berinvestasi.

Kondisi di atas sesuai dengan jawaban responden mengenai tingkat pendapatan. Bahwa masyarakat dengan pendapatan yang cukup mereka dapat memenuhi kebutuhan, menyisihkan pendapatan untuk kebutuhan tidak terduga dan bahkan aset tetap yang mereka miliki, mereka menggunakan untuk investasi jangka panjang.

Hal ini sesuai dengan teori dari Gilarso yang menyatakan bahwa seseorang yang memiliki pendapatan yang besar akan dapat memenuhi seluruh kebutuhan hidup. Selain itu mereka juga dapat memenuhi kebutuhan yang mendadak atau di luar dugaan.

Hasil penelitian ini sejalan dan relevan dengan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Yusnia dan Jubaedah "Pengaruh Pendapatan, Lokus

Pengendalian dan Pengetahuan Keuangan Terhadap Perilaku Keuangan Pelaku UMKM Kecamatan Cinere”. Pada penelitian tersebut menyebutkan bahwa variabel pendapatan berpengaruh signifikan positif terhadap perilaku keuangan dengan nilai signifikansi sebesar 0,001.⁸²

Penelitian relevan lainnya adalah penelitian yang dilakukan oleh Esa Mukti Aji dkk “Analisis Perilaku Keuangan Pada Pelaku UMKM di Desa Pagedangan Tangerang”. Pada penelitian tersebut disebutkan bahwa variabel pendapatan berpengaruh positif terhadap perilaku keuangan dengan nilai signifikansi sebesar 0,000.⁸³

Kemudian penelitian relevan lainnya adalah penelitian Dahlia Pinem dan Bernadin Dwi M. “Analisis Literasi Keuangan, Inklusi Keuangan dan Pendapatan Terhadap Perilaku Pelaku UMKM Di Depok Jawa Barat”. Dalam penelitian tersebut disebutkan bahwa variabel pendapatan berpengaruh positif terhadap perilaku keuangan dengan nilai signifikansi sebesar 0,024.⁸⁴

B. Pengaruh Pengetahuan Keuangan Terhadap Perilaku Keuangan Masyarakat Desa Kebonduren.

Berdasarkan pada analisis data dan pengujian hipotesis yang sudah dilakukan, diketahui bahwa pengetahuan keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku keuangan Masyarakat Desa Kebonduren.

⁸²Yusnia dan Jubaedah, *Pengaruh Pendapatan, Lokus Pengendalian dan Pengetahuan Keuangan*....., hal 193.

⁸³Esa Mukti Aji dkk, *Analisis Perilaku Keuangan Pada*....., hal 87.

⁸⁴Dahlia Pinem dan Bernadin Dwi M. *Analisis Literasi Keuangan, Inklusi Keuangan dan Pendapatan*....., hal 117.

Dapat disimpulkan bahwa pengelolaan keuangan yang baik akan dilakukan oleh seseorang yang mempunyai bekal pengetahuan keuangan.

Kondisi ini dibuktikan dengan jawaban responden mengenai pengetahuan keuangan. Bahwa sebagian besar masyarakat menggunakan pengetahuan keuangan untuk mengambil keputusan dan evaluasi terhadap pengelolaan keuangan. Mereka menyatakan dengan pengetahuan keuangan yang mereka miliki menjadikan mereka lebih mampu mengendalikan pengeluaran dan mengelola keuangan secara efektif dan efisien.

Hal ini sesuai dengan *Mental accounting theory* yang diperkenalkan oleh R. Thaler (1985) yang mengatakan bahwa ilmu pengetahuan adalah dasar pengambilan keputusan. Semakin tinggi ilmu dan pengetahuan yang dimiliki akan membuat seseorang semakin teliti dalam memahami masalah maupun melakukan evaluasi terhadap pengelolaan keuangannya.

Penelitian ini sejalan dan relevan dengan penelitian yang dilakukan oleh Yusnia dan Jubaedah “Pengaruh Pendapatan, Lokus Pengendalian dan Pengetahuan Keuangan Terhadap Perilaku Keuangan Pelaku UMKM Kecamatan Cinere”. Pada penelitian tersebut disebutkan bahwa variabel pengetahuan keuangan berpengaruh signifikan positif terhadap perilaku keuangan dengan nilai signifikansi sebesar 0,001.⁸⁵

Hasil penelitian ini relevan juga dengan penelitian Tifani Enno Pradiningtyas dan Fitri Lukiastruti “Pengaruh Pengetahuan Keuangan dan

⁸⁵Yusnia dan Jubaedah, *Pengaruh Pendapatan, Lokus Pengendalian dan Pengetahuan Keuangan.....*, hal 194.

Sikap Keuangan Terhadap *Locus Of Control* dan Perilaku Pengelolaan Keuangan Mahasiswa Ekonomi”. Pada penelitian tersebut disebutkan bahwa pengetahuan keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku keuangan dengan nilai signifikansi sebesar 0,003.⁸⁶

Kemudian hasil penelitian ini juga relevan dengan penelitian Iklima Humaira dan Endra Murti Sagoro “Pengaruh Pengetahuan Keuangan, Sikap Keuangan dan Kepribadian Terhadap Perilaku Manajemen Keuangan Pada Pelaku UMKM Sentra Kerajinan Batik Kabupaten Bantul”. Pada penelitian tersebut disebutkan bahwa pengetahuan keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku manajemen keuangan dengan nilai signifikansi sebesar 0,000.⁸⁷

C. Pengaruh Pengalaman Keuangan Terhadap Perilaku Keuangan Masyarakat Desa Kebonduren.

Berdasarkan analisis data dan pengujian hipotesis yang telah dilakukan, diketahui bahwa pengalaman keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku keuangan Masyarakat Desa Kebonduren. Dapat diartikan bahwa pengalaman seseorang mengelola keuangan menjadikan seseorang tersebut memiliki perilaku keuangan positif seperti tidak gegabah dalam membuat keputusan keuangan dan berhati-hati menggunakan dan mengatur keuangannya.

⁸⁶Tifani Enno Pradiningtyas dan Fitri Lukiastuti, *Pengaruh Pengetahuan Keuangan dan Sikap Keuangan Terhadap Locus Of Control dan Perilaku Pengelolaan Keuangan Mahasiswa Ekonomi*, Jurnal Minds: Manajemen Ide dan Inspirasi, Vol.6, No.1, 2019, hal 105.

⁸⁷Iklima Humaira dan Endra Murti Sagoro, *Pengaruh Pengetahuan Keuangan, Sikap Keuangan*....., hal 105.

Kondisi tersebut dapat dibuktikan dengan jawaban responden mengenai pengalaman keuangan. Banyak dari masyarakat yang pernah mengalami masalah keuangan. Namun dari masalah tersebut mereka menjadi lebih berhati-hati dan mempertimbangkan setiap resiko sebelum mengambil keputusan keuangan.

Hal ini sesuai dengan *Regret Theory* yang dikemukakan oleh Loomes dan Sugden (1982) serta Bell (1982) yang menyatakan bahwa sebelum mengambil keputusan yang baru maka seseorang akan melakukan antisipasi terhadap resiko yang akan ditimbulkan dari keputusan yang akan diambil. Antisipasi tersebut juga berguna agar kerugian yang pernah dialami tidak terulang kembali.

Penelitian sejalan dengan penelitian Charisma Nadila Putri “Pengaruh Pengetahuan Keuangan, *Locus Of Control Internal* dan Pengalaman Keuangan Terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan Keluarga Di Gresik”. Pada penelitian tersebut disebutkan bahwa pengalaman keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku pengelolaan keuangan dengan nilai signifikansi 0,01.⁸⁸

Penelitian ini juga sejalan dengan penelitian Nur Aisyah “Pengaruh Pengalaman Keuangan dan *Locus Of Control Internal* Terhadap Perilaku Keuangan Keluarga Dengan Moderasi Tingkat Pendapatan”. Pada penelitian tersebut disebutkan bahwa pengalaman keuangan berpengaruh

⁸⁸Charisma Nadila Putri, *Pengaruh Pengetahuan Keuangan, Locus Of Control Internal dan Pengalaman...*, hal 14.

positif signifikan terhadap perilaku pengelolaan keuangan dengan nilai signifikansi 0,001.⁸⁹

Penelitian ini juga sejalan dengan penelitian Wasti Reviandani “Pengaruh Pengalaman Keuangan dan Tingkat Pendapatan Terhadap Perilaku Keuangan Keluarga Di Desa Yosowilangun Kecamatan Manyar Gresik”. Pada penelitian tersebut disebutkan bahwa pengalaman keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku keuangan dengan nilai signifikansi 0,01.⁹⁰

D. Pengaruh Tingkat Pendapatan, Pengetahuan Keuangan dan Pengalaman Keuangan Terhadap Perilaku Keuangan Masyarakat Desa Kebonduren Kecamatan Pongok Kabupaten Blitar

Berdasarkan dari hasil penelitian diketahui bahwa seluruh variabel memiliki pengaruh yang sangat baik di antaranya tingkat pendapatan, pengetahuan dan pengalaman keuangan terhadap perilaku keuangan. Dapat disimpulkan bahwa variabel tingkat pendapatan, pengetahuan keuangan dan pengalaman keuangan secara simultan memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku keuangan masyarakat di Desa Kebonduren.

Dari hasil pengujian data dari uji f diperoleh $f_{hitung} > f_{tabel}$ (36,400 > 3,09) dengan nilai signifikansi kurang dari 0,05 ($0,000 < 0,05$).

⁸⁹Nur Aisyah, *Pengaruh Pengalaman Keuangan dan Locus Of Control Internal Terhadap.....*, hal 13

⁹⁰Wasti Reviandani, *Pengaruh Pengalaman Keuangan dan Tingkat Pendapatan Terhadap Perilaku Keuangan Keluarga Di Desa Yosowilangun Kecamatan Manyar Gresik*, Artikel Ilmiah, 2019, hal 57.

Disimpulkan bahwa secara bersama-sama tingkat pendapatan, pengetahuan keuangan dan pengalaman keuangan berpengaruh positif dan signifikan . Hal ini membuktikan bahwa uji ke tiga variabel saling berkaitan dan mendukung. Dengan kata lain bahwa hipotesis yang diajukan peneliti H4 dapat diterima.

Hal ini membuktikan bahwa perilaku keuangan dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor diantaranya tingkat pendapatan, dimana tingginya tingkat pendapatan mempengaruhi masyarakat Desa Kebonduren dalam mengelola keuangannya. Karena semakin tinggi tingkat pendapatan akan mendorong masyarakat memiliki perilaku keuangan yang baik seperti halnya mampu memenuhi kebutuhan hidup, menabung, berinvestasi dan merencanakan keuangan jangka pendek maupun jangka panjang.

Begitu juga dengan variabel pengetahuan keuangan dimana besarnya variabel pengetahuan keuangan dalam mempengaruhi perilaku keuangan masyarakat Desa Kebonduren. Semakin tinggi pengetahuan keuangan seseorang akan lebih baik dalam berperilaku keuangan. Hal ini dikarenakan masyarakat mengetahui cara-cara yang baik dalam mengelola keuangannya dan cara menyelesaikan masalah keuangan. Sehingga masyarakat dapat terbebas dari masalah keuangan. Dengan pengetahuan yang dimiliki masyarakat juga dapat menggunakan produk-produk keuangan dan investasi yang tepat untuk keuangan jangka panjang.

Begitu juga dengan variabel pengalaman keuangan dimana besarnya variabel pengalaman keuangan dalam mempengaruhi perilaku keuangan masyarakat Desa Kebonduren. Semakin banyak pengalaman keuangan yang dimiliki maka seseorang akan lebih berhati-hati dalam mengelola keuangannya.